Integrasi Pendidikan KarakterNilai Al-Qur'an dan Nilai Budaya Minangkabau dalam RPP Sosiologi
(Studi Kasus SMA Negeri 2 Padang dan SMA AdabiahPadang)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh

YUNI EKA PUTRI
15058107

Pembimbing
Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd
Nip : 19870323 201504 1 002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Integrasi Pendidikan Karakter Nilai Al-Qur'an dan Nilai Budaya Minangkabau dalam RPP Sosiologi (Studi Kasus SMA Negeri 2 Padang dan SMA Adabiah Padang)

Nama	**: Yuni Eka Putri**
NIM/TM	**: 15058107/2015**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2019

Mengetahui,	**Disetujui Oleh,**
Dekan FIS UNP	**Pembimbing**
Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum	**Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd**
NIP. 19610218 198403 2 001	**NIP. 19870323 201504 1 002**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at Tanggal 16 Agustus 2019

Integrasi Pendidikan Karakter Nilai Al-Qur'an dan Nilai Budaya Minangkabau dalm RPP Sosiologi (Studi Kasus SMA Negeri 2 Padang dan SMA Adabiah Padang)

Nama	**: Yuni Eka Putri**
NIM/TM	**: 15058107/2015**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji:

	Nama	**Tanda Tangan**
1. Ketua	**: Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd**	**1.**
2. Anggota	**: Junaidi, S.Pd, M.Si**	**2.**
3. Anggota	**: Ike Sylvia, S.IP, M.Si**	**3.**

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Yuni Eka Putri
NIM/TM	: 15058107/2015
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial
Program	: Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Integrasi Pendidikan Karakter Nilai Al-Qur'an dan Nilai Budaya Minangkabau dalam RPP Sosiologi (Studi Kasus SMA Negeri 2 Padang dan SMA Adabiah Padang"** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi

Nora Susilawati,S.Sos.,M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
BF7A2AFF982905736
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Yuni Eka Putri
NIM: 15058107/2015

ABSTRAK

Yuni Eka Putri. 2015. "Integrasi Pendidikan Karakter Nilai Al-Qur'an dan Nilai Budaya Minangkabau dalm RPP Sosiologi (Studi Kasus SMA Negeri 2 Padang dan SMA Adabiah Padang)". *Skripsi*. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi munculnya Inovasi baru dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yang menerapkan Integrasi Pendidikan Karakter nilai Al-Qur'an dan Nilai Budaya Minangkabau pada setiap Mata Pelajaran khususnya pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Padang dan SMA Adabiah Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan dan melihat pelaksanaan dari integrasi pendidikan karakter nilai Al-Qur'an dan Nilai Budaya Minangkabau pada mata pelajaran sosiologi. Hasil penelitian menunjukkan belum terlaksana dengan maksimal pengintegrasian tersebut, guru belum bisa maksimal dalam pelaksanaan integrasi pendidikan karakter nilai Al-Qur'an dan nilai Budaya Minangkabau yang disebabkan kurangnya pemahaman guru dan kurangnya sosialisasi komunikasi antar pihak – pihak tertentu.

Teori yang digunakan untuk menganalisis pelaksanaan integrasi pendidikan karakter nilai Al-Qur'an dan nilai Budaya Minangkabau dalam pembelajaran sosiologi yaitu teori Difusi Inovasi dari Evverret Rogers, dimana Rogers mengungkapkan 4 elemen dari Difusi Inovasi yaitu (1) gagasan atau ide, (2) Saluran komunikasi, (3) Jangka waktu, dan (4) sistem sosial. Dari 4 elemen tersebut terdapat hambatan-hamabatan yang ditemukan, yaitu ide-ide yang dikeluarkan tidak sepenuhnya berjalan dan terlaksana dengan baik yang disebabkan karena kurangnya sosialisasi atau komunikasi antar pihak untuk pelaksanaan pengintegrasian tersebut, dan waktu yang terlalu dadakan tanpa persiapan dan pemahaman oleh para guru, dan sistem sosial seperti orangtua dan siswa yang belum dapat memahami proses pengintegrasian pendidikan karakter dalam proses pembelajaran dikelas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif serta teknik pemilihan informan *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 10 orang. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam serta studi dokumentasi dengan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan).

Kata Kunci: Integrasi, Pendidikan Karakter, Sosiologi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Integrasi Pendidikan Karakter Nilai Al-Qur'an dan Nilai Budaya Alam Minangkabau dalam Pembelajaran Sosiologi" untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam proses penyususnan, hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang dimilki penulis. Namun penulis berusaha sebaik mungkin dalam mempersembahkan skripsi ini hingga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun bagi perbaikan skripsi ini.

Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan ini sehingga skripsi ini dapat selesai. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta mama dan ayah, serta Aa' Is dan Aa' Heru untuk dukungan secara moril ataupun materil, dan juga kepada adik-adikku tersayang.
2. Bapak Reno Fernandes, S.Pd.,M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan, dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
4. Ibu Nora Susilawati, S.Sos.,M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Ike Sylvia, S.IP.,M.Si. sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini, serta Ibu Desri Nora AN, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing akademik.
5. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si. dan Ibu Ike Sylvia, S.IP.,M.Si. selaku penguji yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada peneliti..
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang tidak terbatas selama penulis berkuliah di Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh Staf administrasi Jurusan Sosiologi yang telah melayani dan membantu dalam kelancaran skripsi ini.
8. Semua informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

9. Kepada keluarga Lubis tercinta, adik-adikku Ipel, Yoga , idar an kak kumin yang keliling menemani mencari data dan memberikan dukungan selama mengerjakan skripsi.
10. Kepada para keluarga kecilku ***My Kampret Family***; Via, Vika, Atun Ipin, Buk Las, Sucik, Lekuik, Nisa Arif, Arif, Teguh, dan Dedi atas segala dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini.
11. Quenners_Sodang yang selalu mengingatkan dan menemani perjalananku dari tangisan hingga tangisan kembali, semoga ada akhir senyuman.
12. Teman-teman seperjuangan Sosant 2015 atas jalinan pertemanan selama masa-masa perkuliahan.
13. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

Akhir Kata, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ……………………………………………………………….. i

KATA PENGANTAR ………………………………………………….…..... ii

DAFTAR ISI.........………………………..…………………………….….... v

DAFTAR TABEL……………………………….………..………….…...... viii

DAFTAR GAMBAR…………………………………………………………. ix

DAFTAR LAMPIRAN……………………………………………..…..... X

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan dan Rumusan Masalah……………………......…………… 6

C. Tujuan Penelitian...……………………….……………..…………... 6

D. Manfaat Penelitian...…………………...……………….………… 7

1. Manfaat Teoritis..

2. Manfaat Praktis...…………….... 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Teori Difusi Inovasi ……………………….………………………...... 9

B. Batasan Konseptual ....……………………….. 11

1. Pendidikan Karakter 11

a. Pengertian Pendidikan Karakter 11

b. Fungsi Pendidikan Karakter 15

c. Tujuan Pendidikan Karakter 16

d. Prinsip Pengembangan Pendidikan Karakter Secara Teoritis 16

2. Pendidikan Karakter Berbasis Sosial Budaya 17

3. Pendidikan Karakter Sosial Budaya Model Integrasi dengan Mata Pelajaran 22

4. Integrasi Al-Qur'an dan Budaya Minangkabau dalam Mata Pelajaran Sosiologi 24

C. Kerangka Berpikir 26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Tipe Penelitian 27

B. Tempat penelitian 28

C. Informan Penelitian 28

D. Teknik Pengumpulan Data 31

1. Observasi 31

2. Wawancara 31

3. Studi Dokumentasi 32

E. Triangulasi Data 32

F. Analisis Data 33

G. Penyajian Data 35

H. Penarikan Kesimpulan 35

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Integrasi Pendidikan Karakter Sebagai Inovasi Pendidikan 37

B. Pendidikan Al-Qur'an dan Budaya Minangkabau 40

C. Integrasi Al-Qur'an dan Budaya Minangkabau dalam RPP Sosiologi ……..... 44

1. Proses Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran 44
2. Pelaksanaan Integrasi Pendidikan Karakter Nilai Al-Qur'an dan Budaya Minangkabau dalam Pembelajaran Sosiologi 48
3. Kendala dalam Perencanaan Pelaksanaan Integrasi Pendidikan Karakter nilai Al-Qur'an dan nilai Budaya Minangkabau 56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 67

B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Informan ……...……..…….. 29

Tabel 2 Nilai-nilai yang diterapkan pada pembelajaran sosiologi 55

Nilai Al-Qur'an dan Nilai Budaya Minangkabau …..…….

Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka Berfikir……...…… 26

Gambar 2. Bagan analisis interaktif oleh Miles dan Huberman …… 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara
3. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
4. Surat izin dari Dinas Provinsi Sumatera Barat
5. RPP Sosiologi terintegrasi Pendidikan Karakter Nilai Al-Qur'an dan Nilai Buaya Minangkabau
6. Dokumentasi Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era distrupsi saat ini, manusia tidak bisa lepas dari perangkat elektronik. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat membantu, mempermudah manusia dalam melakukan segala hal. Era distrupsi memiliki dampak positif bagi manusia. Hal positif tersebut dapat mempermudah kita dalam segala hal yang diinginkan, seperti tersedianya pasar *online, transportasi online*, mencari informasi *online,* berpendapat dan berekspresi bebas, komunikasi dengan siapapun melalui media sosial, bahkan tampak wajah yang biasa disebut (VC) *video call*.

Dibalik kepopulerannya era distrupsi juga memiliki dampak negatif yang dapat merugikan manusia. Berbagai fenomena, fakta, maupun peristiwa baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun internasional seolah menjadi pengungkit pentingnya penguatan kembali pendidikan karakter dalam menyiapkan generasi muda dimasa depan. Isu terorisme, pemanasan global, separatisme, korupsi, kekerasan, pemanasan global, mulai lunturnya nilai-nilai etika dan tatakrama di kalangan generasi muda, rendahnya daya saing tenaga kerja, perkelahian tenaga kerja, perkelahian pelajar, maraknya penggunaan narkoba, minuman keras dan perkelahian media sosial antar pelajar merupakan alasan kuat bagiupaya penanaman kembali karakter baik melalui proses pendidikan formal maupun dimasyarakat, dan menurunnya tatanan

budaya yang sudah ada. Para generasi muda akan kehilangan jati dirinya karena terjerumus oleh perkembangan zaman.

Dampak negatif lainnya pada era distrupsi ini dimana antara lain munculnya sikap individualisme, terjadinya fikiran pintas imana anak-anak seperti dilatih untuk berfikir pendek dan kurang konsentrasi, tidak menggunakan teknologi informasi sebagai media atau sarana belajar seperti mendowload e-book. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Jendral Pemasyarakatan Departemen Kehakiman dan Kejaksaan Agung, angka tindakan perilaku menyimpang meningkat seluruh Indonesia tahun 1987 berujumlah 60.300, dan tahun 1988 berjumlah 71. 097 dengan kenaikan sebanyak 17,90 %.[1] pada tahun 2012 terdapat 255 kasus tauran diJakarta dan dari data yang didapatkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2013 kasus pelajar yang terlibat dalam penggunaan Narkoba 695 kasus[2].

Untuk mengurangi dampak lebih buruk pada era digital dan era distrupsi, Pendidikan Nasional dikembangkan dengan penguatan pendidikan karakter sebagai bagian terpenting pada pembentukan kompetensi peserta didik. Salah satu yang terpenting dalam dunia pendidikan adalah proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran disekolah peserta didik mendapatkan pengetahuan dalam banyak hal untuk pembentukan karakter seseorang.

[1] Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Laporan Pnelitian Penanggulangan Tindakan Kkekerasan dan Agresivitas Pada Remaja di Provinsi Sumatera Barat, BALITBANG, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang, 2003

Penguatan Pendidikan Karakter bangsa menjadi Program Utama Mendikbud 2015-2019 yang mengembangkan ragam kurikulum sekolah berbasis kekuatan lokal dan pendidikan karakter tidak lagi dibawah naungan kurikulum, tidak lagi masuk dalam mata pelajaran muatan lokal yang sesuai dengan pengembangan kurikulum pada tahun 2006 lalu (KTSP). Saat ini pendidikan karakter tidak lagi ditetapkan dalam mata pelajaran muatan lokal, tetapi diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran disekolah.

Penerapan pendidikan karakter adanya kebijakan kemendikbud pada kurikulm 2013 mengenai pengembangan pendidikan karakter. Pendidikan karakter bebicara mengenai ketauladanan untuk menguatkan karakter, karakter tersebut yang di sesuai dengan kearifan lokal masyarakat. Kearifan lokal dan pendidikan karakter tidak lagi jadi satu matapelajaran, tetapi dia menjadi terintegrasi dengan setiap mata pelajaran yang ada disekolah, salah satunya pada mata pelajaran sosiologi. Mata pelajaran sosiologi merupakan mata pelajaran yang mengkaji masyarakat, mengkaji sebab dan akibat fenomena sosial-sosial yang melibatkan peserta didik dalam kehidupannya. Pendidikan karakter berbasis sosial budaya merupakan pendidikan yang mengutamakan nilai-nilai sosial budaya yang ada dalam masyarakat, nilai-nilai yang menyesuaikan diri sisa pada lingkungan sosial anak. Seperti nilai-nilai religi, budaya minangkabau.

Menindaklajuti kebijakan Nasional, maka dinas pendidikan Provinsi Sumatera Barat menerapkan integrasi pendidikan karakter Nilai Al-Qur’an dan Nilai Budaya Minangkabau dalam setiap mata pelajaran disekolah. Hal ini

berkaitan dengan peraturan daerah provinsi sumatera barat nomor 3 tahun 2007 tentang pendidikan Al-Qur'an yang berisikan pada point ke tiga dan poin ke empat yaitu "bahwa pendidikan al-Qur'an sebagai bagian integral dari pendidikan agam islam dalam sistem pendidikan nasional adalah merupakan bagian dari aktivitas kehidupan masyarakat muslim di sumatera barat dengan filosifi "*adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah, syarak mangato adat mamakai, alam takambang jadi guru*"[3]. Pendidikan ini khusus dalam Provinsi Sumatera Barat dimana perilaku menyimpang meningkat.

Berdasarkan hal diatas maka perlunya perbaikan atau tindakkan dari dunia pendidikan saat ini. Disini peneliti ingin melihat bagaimana perencanaan integrasi pendidikan karakter Nilai Al-Qur'an dan Nilai Budaya Minangkabau dalam RPP Sosiologi pada penerapan kurikulum 2013 kota padang, khususnya pada SMA Negeri 2 Kota Padang dan SMA Adabiah Kota Padang. peneliti mengambil judul "Perencanaan Integrasi Pendidikan Karakter Nilai Al-Qur'an dan Nilai Budaya Minangkabau dalam RPP Sosiologi".

Integrasi Pendidikan Karakter Nilai Al-Qur'an dan Nilai Budaya Minangkabau yang dimaksud adalah penggabungan, penyatuan materi dengan nilai-nilai yang terkait dalam Al-Qur'an dan Budaya, seperti materi kelompok sosial yang semua itu ditentukan oleh individu yang bersangkutan. Dalam hal ini, Allah SWT berfirman dalam **Q.S Al-hujurat : 13**

وَأُنْثَىٰ ذَكَرٍ مِنْ خَلَقْنَاكُمْ إِنَّا النَّاسُ أَيُّهَا يَا

أَكْرَمَكُمْ إِنَّ ۚ لِتَعَارَفُوا وَقَبَائِلَ شُعُوبًا وَجَعَلْنَاكُمْ

[3]Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 3 tahun 2007, *Tentang Pendidikan Al-Qur'an*

خَبِ عَلِيمٌ اللَّهَ إِنَّ ۚ أَتْقَاكُمْ اللَّهِ عِنْدَ

> Artinya : “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal” (**Al-Hujurat : 13**).

Sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa orang lain di sekitarnya atau lebih tepatnya manusia selalu membutuhkan individu lain di sekelilingnya. Dalam Budaya Minangkabau juga mengajarkan *Bakorong bakampung barumah tanggo.* Maknanya, setiap kehidupan bermasyarakat mempunyai kaum dan rumah tangga di tempat kediamannya. Dalam hal ini maka perlunya perencanaan guru terhadap proses pembelajaran agar dapat terlaksananya dengan baik sesuai dengan pedoman yang telah ada, dan dikembangkan oleh guru di dalam kelas. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di SMA Negeri 2 Padang dan SMA Adabiah Padang.

SMA Negeri 2 Padang salah satu sekolah unggul di Sumatera Barat. Diawal Tahun Pelajaran 2017-2018 ini, siswa SMA Negeri 2 Padang telah berpacu dalam mengukir prestasi yang gemilang. Tak menunggu waktu lama, prestasi demi prestasi di tunjukkan siswa baik itu prestasi tingkat kota Padang maupun tingkat Sumatera Barat. Bahkan ada yang di utus ke tingkat Nasional. Banyak prestasi yang telah di raih oleh SMA Negeri 2 Padang salah satunya adalah memenangkan lomba Catwalk Putera Pendidikan Pelajar Indonesia 2017 mewakili Indonesia di Ajang *Mister Teen Youth World*. SMA Adabiah Padang juga salah satu sekolah unggul swasta dikota Padang. SMA Adabiah

merupakan sekolah yang mayoritas mengkaji mengenai agama. Dengan terkait sekolah unggul Negeri Umum dan sekolah unggul Swasta berbasis islami, maka peneliti disini ingin melihat bagaimana Integrasi Pendidikan Karakter Nilai Al-Qur'an dan Nilai Budaya Minangkabau dalam RPP Sosiologi"Studi Kasus SMA Negeri 2 Padang dan SMA Adabiah Padang".

B. Batasan Rumusan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada persiapan guru pada pengintegrasian pendidikan karakter Nilai Al-Qur'an dan Nilai Budaya Minangkabau dalam RPP Sosiologi. Pada umumnya guru masih menerapkan cara belajar yang memfokuskan pada materi saja tanpa memperhatikan perilaku siswa. Dengan makin meningkatnya angka perilaku menyimpang pada pelajar maka Dinas Provinsi Sumatera Barat memberikan inovasinya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sumatera Barat dan dapat diperkenalkan Budaya Minangkabau kepada siswa, dan karakter dalam Al-Qur'an. Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah "**Integrasi Pendidikan Karakter Nilai Al-Qur'an dan Nilai Budaya Minangkabau dalam RPP Sosiologi".**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana guru membuat perencanaan pembelajaran dengan memasukan Integrasi Pendidikan Karakter Nilai Al-Qur'an dan Nilai Budaya Minangkabau dalam mata

pelajaran Sosiologi "Studi kasus SMA Negeri 2 Padang dan SMA Adabiah Kota Padang"

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   a. Bagi peneliti

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang integrasi Pendidikan karakter nilai al-Qur'an dan nilai Budaya Minangkabau dalam RPP Sosiologi "Studi Kasus SMAN 2 Padang dan SMA Adabiah Kota Padang"

   b. Bagi Pihak Lain

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang Integrasi Pendidikan Karakter Nilai Al-Qur'an dan Nilai Budaya Minangkabau dalam RPP Sosiologi (Studi Kasus SMA Negeri 2 Padang dan SMA Adabiah Padang).

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Pendidikan

      Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan energi positif dalam membentuk karakter pada diri siswa, menciptakan calon penerus bangsa yang memiliki kepribadian jujur, terpuji tanpa cela, dan bertanggung jawab yang sangat dibutuhkan oleh bangsa Indonesia. penelitian ini dapat bermanfaat sebagai perbaikan sekolah agar dapat mengembangkan pedoman Integrasi Pendidikan Karakter dalam RPP Sosiologi.

b. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat wawasan baru mengenai integrasi pendidikan karakter nilai Al-Qur’an dan nilai Budaya Minangkabau dalam RPP Sosiologi, hal ini dapat menjadi pedoman juga bagi peneliti dan dapat diaplikasikan dalam proses ngajar mengajar disekolah suatu saat nanti.